

***THE EFFECT OF CASH SALES AND CREDIT SALES ON NET INCOME AT PT.
PAPAN MAS AGUNG (HOUSING SALAGEDANG REGENCY KARAWANG
DISTRICT)***

**PENGARUH PENJUALAN TUNAI DAN PENJUALAN KREDIT TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. PAPAN MAS AGUNG (PERUMAHAN
SALAGEDANG REGENCY KABUPATEN KARAWANG)**

Indah Putri Pratiwi¹, Dedi Mulyadi², Santi Pertiwi Hari Sandi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id¹, santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence Cash Sales dan Credit Sales have on Net Income at PT. Papan Mas Agung Housing Salagedang Regency in Karawang Regency. In this research using descriptive method with a quantitative approach. The data obtained through an interview process with the company's finance department, includes reports of cash sales and credit sales, as well as profit and loss reports at PT. Papan Mas Agung for the 2018-2022 eriod. The data analysis technique used is data normality analysis, classic assumption test which consists of multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, then multiple linear regression test, coefficient of determination and hypothesis test, namely partial test (T test) and simultaneous test (F test). The results of the study with the SPSS tool, based n the results of the analysis show that cash sales and credit sales together have a positive and significant effect on net income, thus the hypothesis is accepted.

Keywords: Cash Sales, Credit Sales, Net Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit terhadap Laba Bersih Pada PT. Papan Mas Agung Perumahan Salagedang Regency di Kabupaten Karawang. Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan bagian keuangan perusahaan, meliputi laporan penjualan tunai dan penjualan kredit, serta laporan laba rugi pada PT. Papan Mas Agung periode 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis normalitas data, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, kemudian uji regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji hipotetis yaitu uji parsial (uji T) dan uji simultan (uji F). Hasil dari penelitian dengan alat bantu SPSS, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa, penjualan tunai dan penjualan kredit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, Laba

PENDAHULUAN

PT. Papan Mas Agung merupakan salah satu pengembang property yang ada di Kabupaten Karawang. Dengan meningkatkan volume penjualan perusahaan menggunakan 2 metode yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit dengan kerjasama dengan perusahaan perbankan melalui program Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dalam KPR sendiri, bank melunasi rumah kepada pengembang. Menjual rumah secara tunai dan menjual rumah secara

kredit memiliki keuntungan yang berbeda untuk bisnis. Dari sisi keuntungan, penjualan tunai lebih menguntungkan karena jika calon pembeli membeli dengan tunai, pemerintah tidak otomatis menggunakan skema untuk bisa menyesuaikan uang muka atau DP. Sedangkan jika penjualan secara kredit harus menggunakan program pemerintah yang sudah ditentukan uang muka atau DP dan semacamnya. Namun, mengingat daya beli masyarakat berpenghasilan rendah,

program pemerintah sangat membantu MBR dan juga berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. (Hasil wawancara penulis dengan Pak Andi selaku direktur PT. Papan Mas Agung, 2023)

Pada tahun 2020 saat itu pandemi covid-19 melanda Negara Indonesia, Karawang juga terkena imbasnya. Sektor properti industri menjadi salah satu sektor yang paling terpuak di awal pandemi 2020. Dampak besar dirasakan di satu sisi karena masyarakat membatasi konsumsi untuk kebutuhan atau asset jangka panjang seperti real estate. Untuk itu, mulai tahun 2021 pemerintah akan mulai menggelontorkan stimulus di sektor real estate untuk membangkitkan kembali minat masyarakat dalam membeli rumah. Suahasil mengatakan, insentif untuk sektor real estate, khususnya konstruksi dan real estate terus meningkat umlahnya. Insentif ini berupa pengurangan PPh. Khususnya untuk pembangunan rumah sederhana, sangat sederhana dan rumah susun sederhana, serta pembebasan PPN. (CNBC Indonesia, 2022)

Mengingat tidak ada hambatan berarti bagi sektor real estate, maka minat masyarakat akan terus bergerak dan meningkat namun tetap pada level yang aman. Memang, permintaan terus meningkat seiring dengan berkurangnya kasus covid-19, yang membuat mobilitas masyarakat kembali normal.

Selama periode tahun 2018, penjualan tunai mencapai 18 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp 2.340.000.000,-, sementara penjualan kredit mencapai 124 unit. Dari data yang disediakan, terdapat perbedaan volume sebanyak 106 unit antara penjualan tunai dan kredit, serta perbedaan nominal penjualan sebesar Rp 13.780.000.000,- antara transaksi tunai dan kredit.

Pada tahun 2019, penjualan tunai meningkat menjadi 21 unit dengan nilai penjualan total sebesar Rp 2.730.000.000,-, sementara penjualan kredit mencapai 132 unit. Perbedaan volume antara penjualan tunai dan kredit adalah 111 unit, dan perbedaan nominalnya adalah Rp 14.430.000.000,-.

Beralih ke tahun 2020, penjualan tunai naik menjadi 24 unit dengan nilai penjualan total sebesar Rp 3.612.000.000,-, sementara penjualan kredit terjual sebanyak 121 unit dengan total nominal penjualan Rp 18.210.500.000,-. Terlihat dari data, terdapat selisih volume penjualan tunai dan kredit sebesar 97 unit dan selisih nominal penjualan tunai dan kredit adalah sebesar Rp 14.598.500.000,-.

Untuk tahun 2021, telah terjual 9 unit melalui penjualan tunai dengan total nominal penjualan Rp 1.260.000.000,- dan penjualan kredit mencapai 87 unit dengan total harga jual Rp 12.180.000.000,-. Terdapat selisih volume penjualan tunai dan kredit sebesar 78 unit dan selisih nominal penjualan tunai dan kredit sebesar Rp 10.920.000.000,-.

Terakhir, selama tahun 2022 telah terjual 30 unit melalui penjualan tunai dengan total nominal penjualan Rp 4.515.000.000,- dan penjualan kredit mencapai 176 unit dengan total nilai Rp 26.488.000.000,-. Terdapat selisih volume penjualan tunai dan kredit sebesar 146 unit, dan selisih nominal penjualan tunai dan kredit sebesar Rp 21.973.000.000,-.

Berdasarkan data tersebut, penjualan Tunai dan Kredit pada PT. Papan Mas Agung periode tahun 2018-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, saat terjadi wabah covid-19 pada tahun 2020, terjadi

penurunan penjualan secara signifikan. Namun, pada tahun 2022, penjualan mulai stabil kembali seperti pada tahun 2018, hal ini dapat dikaitkan dengan pulihnya aktivitas pascawabah covid-19.

Penelitian Efi Sulistiyani (2019) mengenai “Analisis Laba Berdasarkan Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit Pada Perusahaan Kaca Hias Siwalan Glass Trenggalek” menarik kesimpulan bahwa “Penjualan kredit lebih menguntungkan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan tunai.”

Sedangkan penelitian Riris Mega Hardi Anggraeni dan Rudy Santoso (2018) dengan judul “Pengaruh Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, Dan Penetapan Harga Terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 PK Pada PT. Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya” menarik kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh secara parsial dan simultan variabel Penjualan Tunai, Penjualan Kredit dan Penetapan Harga terhadap Pendapatan Penjualan. Terdapat pengaruh secara parsial variabel Kas Penjualan, Penjualan Kredit dan Penetapan Harga atas Pendapatan Penjualan.”

Didukung oleh penelitian Butar-butar (2018) dengan judul “Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Biosafe Indonesia Medan” menyatakan bahwa “Penjualan tunai dan penjualan kredit secara serentak atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha dengan demikian hipotesis diterima.”

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dibuat dengan mengumpulkan data dilapangan. Populasi yang dipilih yaitu pada laporan keuangan PT. Papan Mas Agung selama periode tahun 2018-2022. Dalam teknik

pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *sampling purposive*, *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan data pada laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, dan laporan laba rugi pada PT. Papan Mas Agung selama periode tahun 2018-2022 yang terinci setiap bulannya. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis normalitas data, uji asumsi klasik, kemudian uji regresi linier berganda. Dalam penelitian ini analisis data dengan menggunakan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Pengujian Keabsahan Data

Tabel 4.1 (Data Laba Bersih dari Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit type perumahan 30/60 m2 Periode 2018-2022)

No. Tahun	Bulan	Total Penjualan Tunai (Rp)	Total Penjualan Kredit (Rp)	Laba Bersih (Rp)
1. 2018	Januari	260.000.000	1.170.000.000	103.475.000
	Februari	260.000.000	910.000.000	86.125.000
	Maret	260.000.000	650.000.000	68.775.000
	April	130.000.000	780.000.000	64.750.000
	Mei	130.000.000	390.000.000	38.725.000
	Juni	130.000.000	780.000.000	64.750.000
	Juli	130.000.000	1.170.000.000	90.775.000
	Agustus	260.000.000	1.820.000.000	146.850.000
	September	130.000.000	2.340.000.000	168.850.000
	Oktober	130.000.000	2.600.000.000	186.200.000
	November	130.000.000	2.340.000.000	168.850.000
	Desember	390.000.000	1.170.000.000	116.175.000
2. 2019	Januari	260.000.000	2.600.000.000	198.900.000
	Februari	130.000.000	3.380.000.000	238.250.000
	Maret	130.000.000	650.000.000	56.075.000
	April	130.000.000	520.000.000	47.400.000
	Mei	260.000.000	1.040.000.000	94.800.000
	Juni	130.000.000	520.000.000	47.400.000
	Juli	130.000.000	2.080.000.000	151.500.000
	Agustus	130.000.000	2.730.000.000	194.875.000
	September	390.000.000	650.000.000	81.475.000
	Oktober	260.000.000	1.690.000.000	138.175.000
	November	260.000.000	910.000.000	86.125.000
	Desember	520.000.000	390.000.000	76.825.000
3. 2020	Januari	280.000.000	1.120.000.000	108.800.000
	Februari	140.000.000	1.400.000.000	114.850.000
	Maret	140.000.000	700.000.000	64.475.000
	April	140.000.000	1.680.000.000	135.000.000
	Mei	420.000.000	1.960.000.000	183.350.000
	Juni	280.000.000	2.520.000.000	209.550.000
	Juli	280.000.000	700.000.000	78.575.000
	Agustus	280.000.000	840.000.000	88.650.000
	September	280.000.000	840.000.000	88.650.000
	Oktober	560.000.000	1.260.000.000	147.075.000
	November	280.000.000	2.520.000.000	209.550.000
	Desember	280.000.000	1.400.000.000	128.950.000
4. 2021	Januari	150.500.000	301.000.000	35.360.000
	Februari	150.500.000	451.500.000	45.805.000
	Maret	150.500.000	1.806.000.000	139.810.000

Tabel 4.1 Data Laba Bersih dari Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit type perumahan 30/60 m2 Periode 2018-2022 Lanjutan

No.	Tahun	Bulan	Total Penjualan Tunai	Total Penjualan Kredit	Labas Bersih
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		April	150.500.000	1.956.500.000	150.255.000
		Mei	150.500.000	1.505.000.000	118.920.000
		Juni	150.500.000	2.257.500.000	171.145.000
		Juli	150.500.000	1.655.500.000	129.365.000
		Agustus	150.500.000	903.000.000	77.140.000
		September	301.000.000	1.354.500.000	122.945.000
		Oktober	150.500.000	301.000.000	35.360.000
		November	150.500.000	301.000.000	35.360.000
		Desember	150.500.000	301.000.000	35.360.000
5.	2022	Januari	451.500.000	752.500.000	95.635.000
		Februari	301.000.000	3.311.000.000	258.730.000
		Maret	301.000.000	2.408.000.000	196.060.000
		April	602.000.000	2.107.000.000	204.110.000
		Mei	301.000.000	2.709.000.000	216.950.000
		Juni	150.500.000	903.000.000	77.140.000
		Juli	301.000.000	903.000.000	91.610.000
		Agustus	451.500.000	3.461.500.000	283.645.000
		September	301.000.000	1.655.500.000	143.835.000
		Oktober	451.500.000	3.612.000.000	294.090.000
		November	301.000.000	2.257.500.000	185.615.000
		Desember	602.000.000	2.408.000.000	225.000.000

Sumber : Laporan Keuangan PT. Papan Mas Agung, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa semakin banyak penjualan yang dilakukan perusahaan maka akan semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Analisis Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	(Descriptive Statistics)			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT	60	1.30E8	6.02E8	2.4836E8	1.2849E8
PK	60	3.01E8	3.61E9	1.4967E9	9.0139E8
LB	60	35360000.00	2.94E8	1.2738E8	65984074.10489
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil pengujian di atas, menunjukkan statistik deskriptif yang menunjukkan nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maksimum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Diketahui jumlah nilai N pada penelitian ini adalah adalah 60 data yang berasal dari laporan keuangan triwulan periode tahun 2018-2022. Analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Penjualan Tunai (X1)

Nilai dari Penjualan Tunai (X1) menunjukkan nilai terendah (*minimum*) sebesar 1,30E8, nilai minimum berasal dari nilai Penjualan Tunai pada tahun 2018. Kemudian

nilai tertinggi (*maximum*) Penjualan Tunai sebesar 6,02E8, nilai *maximum* berasal dari nilai Penjualan Tunai pada bulan Desember 2022. Besarnya nilai rata-rata (*mean*) Penjualan Tunai selama periode penelitian sebesar 2.4836E8, nilai standar deviasi 12.8496E8. Artinya standar deviasi lebih besar dari mean menunjukkan volatilitas penjualan tunai pada periode penelitian mengalami peningkatan dengan distribusi data yang sama.

2. Penjualan Kredit (X2)

Nilai dari Penjualan Kredit (X2) menunjukkan nilai terendah (*minimum*) sebesar 3,01E8, nilai *minimum* berasal dari nilai Penjualan Kredit pada bulan Januari tahun 2021. Kemudian nilai tertinggi (*maximum*) Penjualan Kredit sebesar 3,61E9, nilai *maximum* berasal dari nilai Penjualan Kredit pada bulan Oktober 2022. Besarnya nilai rata-rata (*mean*) Penjualan Kredit selama periode penelitian sebesar 1,4967E9 dengan standar deviasi 9,01395E8. Artinya standar deviasi lebih besar dari mean menunjukkan volatilitas penjualan kredit pada periode penelitian mengalami peningkatan dengan distribusi data yang sama.

3. Laba Bersih (Y)

Nilai dari Laba Bersih (X2) menunjukkan nilai terendah (*minimum*) sebesar 335360000,00, nilai *minimum* berasal dari nilai Laba Bersih pada bulan Januari tahun 2021. Kemudian nilai tertinggi (*maximum*) Laba Bersih sebesar 2.94E8, nilai *maximum* berasal dari nilai Laba Bersih pada bulan Oktober 2022. Besarnya nilai rata-rata (*mean*) Laba Bersih selama periode penelitian sebesar 1.2738E8, dengan standar deviasi 65984074,10489. Artinya standar deviasi lebih besar dari mean atau rata-rata maka menunjukkan

bahwa volatilitas laba bersih pada periode penelitian mengalami peningkatan dengan distribusi data yang sama.

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas KolmogorovSmirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02650800
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.108
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.888
Asymp. Sig. (2-tailed)		.409

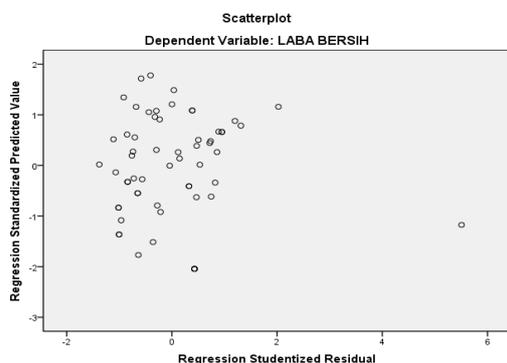
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian di atas, jumlah data penelitian *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini sebanyak 60 data. Pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,409 yaitu lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2023

Sumber: Data Diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan Gambar 4.1 melalui grafik scatterplot maka dapat dilihat pola penyebaran data yang ada. Pola

penyebaran data yang berupa titik-titik pada scatterplot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. pada residu tersebut tidak membentuk pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENJUALAN TUNAI	.950	1.053
PENJUALAN KREDIT	.950	1.053

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Data Diolah oleh SPSS, 2023

Terlihat dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Nilai VIF penjualan tunai sebesar $1,053 < 10$ dan nilai tolerance $0,950 > 0,10$. Sehingga variabel penjualan tunai dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai VIF penjualan kredit sebesar $1,053 < 10$ dan nilai tolerance $0,950 > 0,10$. Sehingga variabel penjualan kredit dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	(Coefficients ^a)				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.931	.160		-5.804	.000
PENJUALAN TUNAI	.240	.017	.202	13.853	.000
PENJUALAN KREDIT	.767	.012	.930	63.902	.000

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber: Data Diolah oleh SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil regresi di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = -0,931 + 0,240 \text{ PT} + 0,767 \text{ PK}$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui konstanta (a) yang dihasilkan adalah -0,931, jika Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit konstan (variabel independen = 0) maka laba bersih akan negatif karena pada dasarnya penjualan tunai dan penjualan kredit mempunyai pengaruh positif.
2. Variabel Penjualan Tunai (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,240. Sehingga penjualan tunai berpengaruh positif terhadap laba bersih. Jika variabel Penjualan Tunai meningkat sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan Laba Bersih meningkat sebesar 0,240 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Variabel Penjualan Kredit (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,767. Sehingga penjualan kredit berpengaruh positif terhadap laba bersih. Apabila variabel Penjualan Kredit meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,767 dengan variabel lainnya konstan.

Hasil Uji Hipotesis

1) Pengujian Parsial (Uji T)

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)							
	B	Error Std.					
	.931	.160		5.80	.000		
	PENJUALAN TUNAI	.240	.017	.202	13.8	.000	.950
	PENJUALAN KREDIT	.767	.012	.930	63.9	.000	.950

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data di olah oleh SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil statistik Uji t dengan menggunakan software SPSS di atas, diketahui nilai signifikansi thitung pada setiap variabel. Dengan hasil ttabel = $t(a/2; n-k-1)$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh nilai tabel 2,00247, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Pengaruh Parsial Penjualan Tunai (X1) Terhadap Laba Bersih (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik parsial diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $13,583 > 2,00247$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan tunai memiliki kontribusi terhadap laba bersih. Dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai thitung positif menunjukkan bahwa penjualan tunai mempunyai hubungan yang searah dengan laba bersih. Dengan demikian penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti bahwa penjualan tunai memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

2) Pengaruh Parsial Penjualan Kredit (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik parsial diperoleh nilai thitung > ttabel yaitu $63,902 > 2,00247$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penjualan tunai memiliki kontribusi terhadap laba bersih. Memperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penjualan kredit memiliki pengaruh signifikan Laba Bersih.

2) Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

(ANOVA ^b)						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3.578	2	1.789	2459.558	.000 ^a
	Residual	.041	57	.001		
	Total	3.619	59			

a. Predictors: (Constant), PENJUALAN KREDIT, PENJUALAN TUNAI

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data di olah oleh SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil Uji f dengan menggunakan software SPSS, terlihat bahwa nilai Fhitung sebesar $2459,558 >$ dari Ftabel 3,16. Dengan nilai probabilitas atau signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai dan penjualan kredit bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

3) Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.989	.988	.02697

a. Predictors: (Constant), PENJUALAN KREDIT, PENJUALAN TUNAI
b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Sumber : Data Diolah oleh SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-square* (R^2) 0,988 atau sama dengan 98,8%. Angka tersebut mengartikan Laba Bersih pada PT. Papan Mas Agung dijelaskan oleh variabel Penjualan Tunai, Penjualan Kredit. Sedangkan sisanya yaitu 1,8% dipengaruhi oleh variabel selain model yang telah penulis teliti.

Pembahasan Penelitian**Pembahasan Deskriptif****Penjualan Tunai**

Menurut Mulyadi (2016:391) menyatakan bahwa: “Penjualan tunai adalah pembelian dengan pembelian secara langsung dengan membayar lunas sebesar harga yang dibayar dan akan dilakukan pencatatan transaksi.”

Berdasarkan tabel di atas, berikut adalah Penjualan Tunai dari perusahaan properti industri yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu PT. Papan Mas Agung (Perumahan Salagedang Regency Kabupaten Karawang). Hal ini terlihat dari perhitungan penerimaan kas pada Penjualan Tunai tertinggi pada bulan Desember untuk periode tahun 2022. Hal ini dikarenakan PT. Papan Mas Agung terus berinovasi dengan menyediakan produk dan layanan perumahan yang berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan penjualan. Dan perusahaan mengelola dari sudut pandang pemasaran dan menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan penjualannya.

Penjualan Kredit

Menurut Haryono (2003:327) menyatakan bahwa: “Penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan bilamana pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudian.”

Berdasarkan tabel di atas, berikut adalah penjualan kredit dari perusahaan properti industri yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu PT. Papan Mas Agung (Perumahan Salagedang Regency Kabupaten Karawang). Hal ini terlihat jelas dari hasil perhitungan puncak penjualan kredit terjadi pada bulan Oktober periode tahun 2022. Dikarenakan PT. Papan Mas Agung terus berinovasi dengan menyediakan produk dan layanan perumahan berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat, mendukung pertumbuhan penjualan. Dan perusahaan mengelola dari sudut pandang pemasaran dan menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan penjualannya.

Laba Bersih

Menurut Mahmud M. Hanafi (2010:32) menyatakan bahwa: “Laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan, yang didefinisikan sebagai berikut: Laba = Penjualan-Biaya.”

Berdasarkan tabel di atas, berikut adalah Laba Bersih dari perusahaan real estate yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu PT. Papan Mas Agung (Perumahan Salagedang Regency Kabupaten Karawang). Hal ini terlihat jelas dari hasil perhitungan Laba Bersih tertinggi terdapat pada bulan Oktober periode tahun 2022. Alasannya karena PT. Papan Mas Agung memiliki hasil keuangan yang baik, memungkinkannya mengelola sumber daya input (pendapatan dan laba) secara efektif dengan menghasilkan laba maksimal.

Pembahasan Verifikatif Pembahasan Pengaruh Parsial Penjualan Tunai Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian penjualan tunai terhadap laba bersih menggunakan uji t, hasil tersebut menunjukkan penjualan tunai berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riris Mega Hardi Anggraeni dan Rudy Santoso (2018), menyatakan bahwa: "Terdapat pengaruh secara parsial variabel Penjualan Tunai, Penjualan Kredit dan Penetapan Harga Terhadap Pendapatan."

Pembahasan Pengaruh Parsial Penjualan Kredit Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian kredit terhadap laba bersih dengan menggunakan uji t, hasil tersebut menunjukkan bahwa penjualan kredit berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riris Mega Hardi Anggraeni dan Rudy Santoso (2018), yang menetapkan bahwa: "Penjualan kredit secara parsial berpengaruh signifikan pada laba bersih. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa pelaku usaha lebih memilih menggunakan penjualan kredit sebagai metrik untuk mengukur kinerja usaha guna memperoleh keuntungan atau laba."

Pengaruh Simultan Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji f menggunakan software SPSS. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Penjualan Tunai

dan Penjualan Kredit bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian di atas didukung dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Riris Mega Hardi Anggraeni dan Rudy Santoso (2018); dan Muhani, P. M., & Sumiati (2014), menyatakan bahwa: "penjualan tunai dan penjualan kredit secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih."

Berdasarkan hasil penelitian di atas memperoleh uji koefisien determinasi yaitu, nilai R² sebesar 0,988 yang berarti 98,8% dari laba bersih. Dapat dijelaskan oleh Penjualan tunai, Penjualan kredit. Dan sisanya 1,2% dipengaruhi oleh variabel selain model yang telah penulis teliti.

PENUTUP Kesimpulan

Terlihat dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penjualan tunai, dan penjualan kredit terhadap laba bersih pada PT. Papan Mas Agung (Perumahan Salagedang Regency Kabupaten Karawang) selama periode 2018-2022. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan menyatakan bahwa penjualan tunai dan penjualan kredit bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT. Papan Mas Agung (Perumahan Salagedang Regency Kabupaten Karawang) selama periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R. H., & Santoso, R. (2018). Pengaruh Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, Dan Penetapan

- Harga Terhadap Laba Penjualan Produk Pipa Set HD Inverter 1 PK Pada PT. Sumber Mandiri Cabang Kenjeran Surabaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 105-132.
- Darmawan, A., & S, F. (2018). *Pengaruh Penjualan Kredit Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia* (Vol. 11). Jurnal Ilmu Akuntansi.
- Halim, A., Supomo, B., Syam, M., & Kusufi. (2014). *Akuntansi Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi, & Mahmud M. (2010). *Manajemen Keuangan Cetakan Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryono. (2003). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Rumah Tangga Berbasis Web Di PT. Tegar Prima Nusantara Cimahi*. Cimahi: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lusiana, M., & Zakaria, I. (2022). Pengaruh Penjualan Kredit Kendaraan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada PT. Nugraha Sumber Berlian Ciamis Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13-19.
- Muhani, P. M., & Sumiati. (2014). Pengaruh Penjualan Tunai Dan Penjualan Kredit Terhadap Laba Pada Industri Bengkel Las Diana Di Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 01 No.02, 50-59.
- Mujahidah, A., Faridah, & Thanwain. (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang*. Unbas Makasar: Jurnal Riset Edisi V.
- Mulyadi. (2016). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Pada PD. Nagatekindo Palembang*. Palembang: Proram Studi Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Ndruru, K., & Hutabarat, M. (2021). Pengaruh Penjualan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Dakota Murni Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 150-161.
- Riadi. (2012). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT. Nusantara Sakti Cabang Manado*. Manado: Jurnal Emba.
- Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2017). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Dan Praktikum*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suzan, L., & Ayunina, H. Q. (2022). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13 No.2, 497-508.
- <https://www.knic.co.id/id/kota-industri-karawang-merupakan-yang-terbesar-di-indonesia> (diakses pada 26 Juni 2023 Pukul 18.10 WIB)
- <https://www.rumah.com/panduan-properti/apa-itu-rumah-60592> (diakses pada 25 Mei 2023 Pukul 17.20 WIB)
- <https://universalbpr.co.id/blog/kredit-pemilikan-rumah/> (diakses pada 24 Mei 2023 Pukul 12.35 WIB)